

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan yaitu di Desa Batanjung.

Menurut Rokhmat Subagiyo, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang merupakan penelitian yang mengutamakan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, namun berupa data deskriptif yang nantinya dibuat dalam pernyataan naratif. (Rokhmat Subagiyo, 2017 hlm 158).

*Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live.* Penelitian kualitatif adalah bentuk penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. (Fathurrahman 2017 hlm 32).

Dalam pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan,

dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. (Suharsami Arikunto 2002 hlm 246).

Yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan budidaya ternak ikan patin di Desa Batanjung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batanjung serta pengelolaan hasil budidaya ikan patin dalam meningkatkan peekonmian masyarakat Desa Batanjung. Oleh karena itu penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiric dan teori yang berlaku.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Desa Batanjung , Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kuala Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

Alasan saya memilih lokasi penelitian di Desa Batanjung karena yang saya lihat dari tahun ketahun ternak ikan di Desa Batanjung semakin meningkat bahkan tidak hanya yang sudah berkeluarga saja yang menjalankan bisnis ternak ikan patin ini tetapi juga para pemuda yang usianya kurang lebih 20 tahun juga sudah memulai menjalankan bisnis tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Batanjung.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang

mengenaiknya ingin diperoleh keterangan atau sebagai individu, benda, dan organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Rahmadi, 2011, hlm. 55). Subjek yang dimaksud penulis ialah pemilik dari pembudidaya ikan patin.

## 2. Objek

Objek penelitian adalah pengelolaan pembudidayaan ikan patin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Batanjung

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang penulis peroleh yaitu langsung dari pihak responden (objek penelitian), data tersebut dapat diperoleh melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

### 2. Sumber data

Sumber data adalah orang yang menjadi sumber utama untuk mengumpulkan permasalahan yang diteliti yaitu Informan.

Informan yaitu pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diangkat dan dapat memberikan informasi yakni masyarakat di Desa Batanjung yakni pelaku usaha budidaya ikan patin yang sudah bertahun-tahun menjalankan usaha tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah dalam

mengumpulkan data, dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Interviewing involve asking questions and getting answers form participant in a study. Wawancara melibatkan mengajukan pernyataan dan mendapatkan jawaban dari peserta dalam sebuah penelitian (Sarah J. Tracy 2012 hlm. 25).*

Secara umum metode wawancara ada dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- Wawancara terstruktur peneliti bertanya langsung kepada informan atas dasar pertanyaan spesifik yang disiapkan sebelumnya.
- Adapun wawancara tidak terstruktur peneliti melkuka tanya jawab secara spontan dengan para informan (Abuzar Asra, 2014 hlm 107-108).

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Adapun tahapan-tahapn dalam pengolahan data sebagai berikut :

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan teknik deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.

a. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berdasarkan modal *Miles and Huberman*. Menurut *Miles and Huberman* menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan data-data yang telah disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Amanshur, 2012 hlm 201). Kemudian ditarik beberapa kesimpulan mengenai usaha budidaya ternak ikan patin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batanjung.

**G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat tersusun dengan baik secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan Yaitu Tahap pra-Lapangan

Dengan meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat lapangan, memiliki informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

Apabila semuanya sudah terlaksana lalu kemudian dikonsultasikan ke dosen penasehat Bapak Hariyanto, SE. MM dalam rangka penyusunan proposal yang berjudul budidaya ikan patin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa batanjung serta meminta persetujuan kepada dosen pembimbing pada tanggal 11 september 2020 dan selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Ekonomi Syariah 16 september 2020 dan telah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 23 oktober 2020 mendapatkan penetapan judul.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas, dimana data ini didapatkan dengan melalui cara ,observasi, wawancara. Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset pada tanggal 15 februari 2021 untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada informan pada tanggal 16 Februari 2021sampai dengan tanggal 16 April 2021, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkaid dengan permasalahannya yang diteliti penulis. Untuk melakukan riset ini ditempuh selama 2 bualan sesuai dengan surat izin riset nomor : 1278/Un. 14/III.5/PP.00.9/02/2021 pada tanggal 15 Februari 2021.

## 3. Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah diterapkan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

## 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen Pembimbing, hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam

bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan di hadapan tim penguji tentang Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Batanjung.

